



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*,
MURABAHAH, DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

Apri Dwi Jayanti

1602015003

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*,
MURABAHAH, DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

Apri Dwi Jayanti

1602015003

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan Judul **"PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA.

Jakarta, 04 Juni 2020

Yang Menyatakan,


(Apri Dwi Jayanti)

NIM.1602015003

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAII,
MUSYARAKAH, MURABAIIAH, DAN IJARAII
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2015-2018

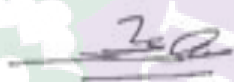
NAMA : APRI DWI JAYANTI

NIM : 1602015003

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH,
MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2015 – 2018**

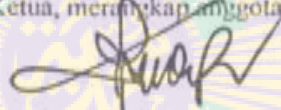
Yang disusun oleh :
Apri Dwi Jayanti
1602015003

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

Pada tanggal : 25 Juli 2020

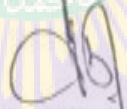
Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



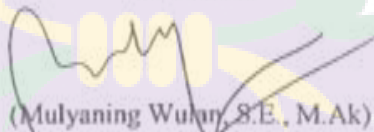
(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

Anggota :



(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr.Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apri Dwi Jayanti
NIM : 1602015003
Program Studi : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018"

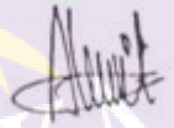
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 04 Juni 2020

Yang menyatakan,



(Apri Dwi Jayanti)

NIM. 1602015003

ABSTRAKSI

Apri Dwi Jayanti (1602015003)

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

Skripsi. Program Strata satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah*, Profitabilitas, ROA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, analisis linier berganda, analisis asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi dan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Untuk hasil penelitian secara simultan (bersama-sama) yaitu seluruh variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran-saran kepada BPRS untuk menambah jumlah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* serta meningkatkan kinerja dengan mensosialisasikan pembiayaan tersebut agar semakin banyak nasabah yang tertarik. Serta pihak BPRS perlu memperhatikan kembali hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, seperti selektif lagi dalam memilih nasabah agar terhindar dari risiko kredit macet.

ABSTRACTION

Apri Dwi Jayanti (1602015003)

EFFECT OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, AND IJARAH FINANCING ON PROFITABILITY SHARIA PEOPLE'S FINANCING BANKS IN INDONESIA PERIOD 2015-2018.

Thesis .Undergraduate Program Study Accounting .Faculty The
EconomyandBusinessUniversityMuhammadiyah Prof.DR. HAMKA.2020.
Jakarta.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Profitability, ROA

This study aims to determine the effect of Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, and Ijarah financing on Profitability at Islamic People's Financing Banks in Indonesia for the 2015-2018 period.

Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, multiple linear analysis, classical assumption analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination and correlation coefficient using SPSS version 20.0.

The results showed partially that mudharabah, musyarakah, and ijarah financing had a positive and significant effect on profitability. While the murabaha variable has a negative and significant effect on profitability. For research results simultaneously (together), namely all independent variables (mudharabah, musyarakah, murabaha, and ijarah financing) have a significant effect on the dependent variable (profitability).

From the results of this study the researchers gave suggestions to the BPRS to increase the amount of mudharabah, musyarakah, and ijarah financing and improve performance by socializing the financing so that more and more customers were interested. And the BPRS needs to pay close attention to matters related to murabaha financing, such as being selective in choosing customers to avoid the risk of bad credit.

KATA PENGANTAR

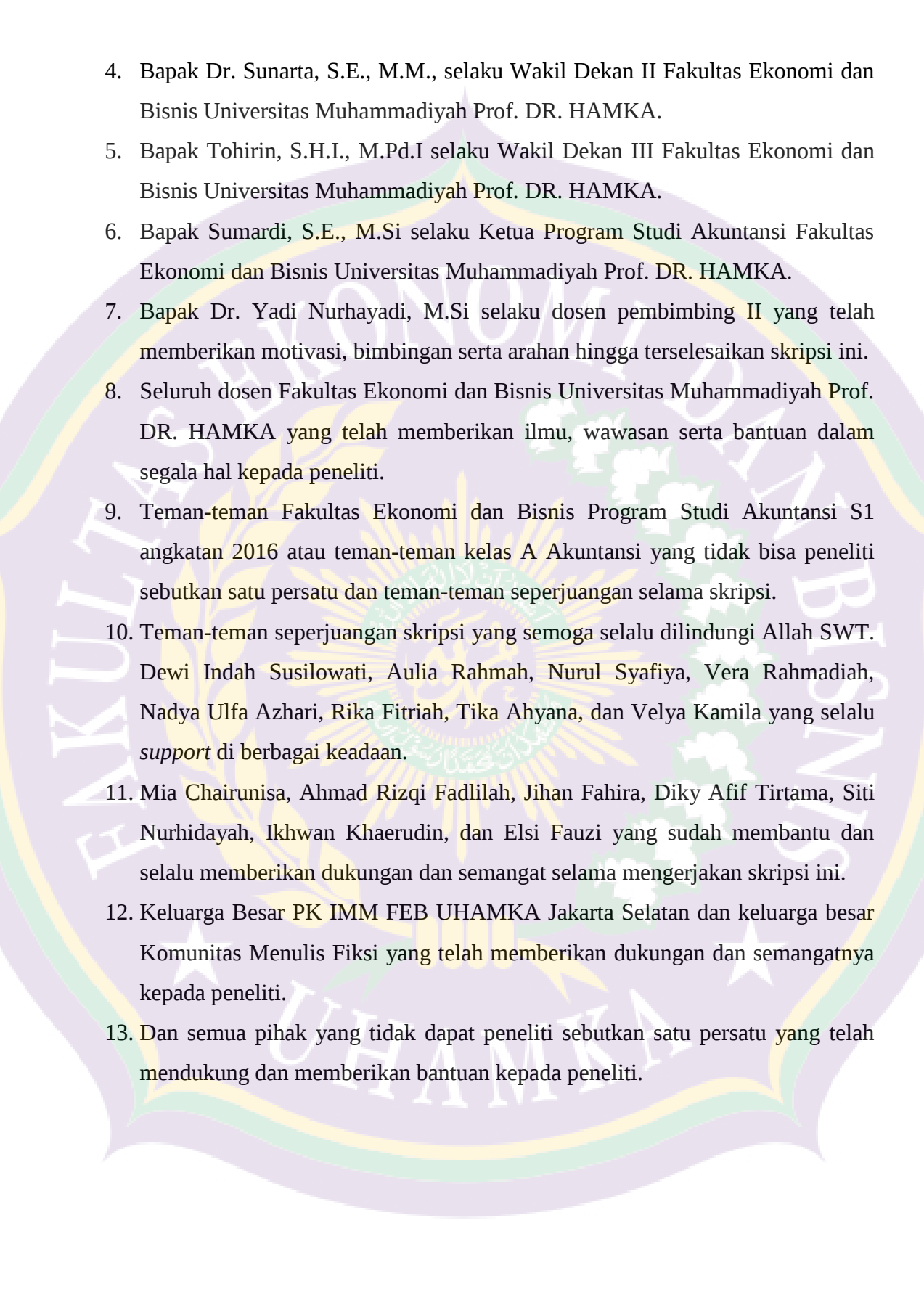
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'alla* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Allah *Subhanahu wa ta'alla*, yang telah memberikan saya kekuatan, kesabaran, serta berbagai kemudahan untuk selalu berbuat baik serta bersungguh-sungguh dalam melakukan apapun, sehingga peneliti mampu menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2015-2018”**.

Shalawat serta salam semoga selalu dicurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sang utusan Allah SWT yang membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta dan pemberi syafa'at bagi umatnya di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan dengan keterbatasan yang peneliti miliki. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi arahan, bimbingan, serta dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, terutama kepada kedua orang tua serta keluarga yang telah mendo'akan serta mendukung secara moril maupun materil, memotivasi untuk selalu melakukan yang terbaik hingga akhir. Sebagai penghormatan dan kebanggaan, peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulfahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan hingga terselesaikan skripsi ini.

- 
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 7. Bapak Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
 8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu, wawasan serta bantuan dalam segala hal kepada peneliti.
 9. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi S1 angkatan 2016 atau teman-teman kelas A Akuntansi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dan teman-teman seperjuangan selama skripsi.
 10. Teman-teman seperjuangan skripsi yang semoga selalu dilindungi Allah SWT. Dewi Indah Susilowati, Aulia Rahmah, Nurul Syafiya, Vera Rahmadiyah, Nadya Ulfa Azhari, Rika Fitriah, Tika Ahyana, dan Velya Kamila yang selalu *support* di berbagai keadaan.
 11. Mia Chairunisa, Ahmad Rizqi Fadlilah, Jihan Fahira, Diky Afif Tirtama, Siti Nurhidayah, Ikhwan Khaerudin, dan Elsi Fauzi yang sudah membantu dan selalu memberikan dukungan dan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
 12. Keluarga Besar PK IMM FEB UHAMKA Jakarta Selatan dan keluarga besar Komunitas Menulis Fiksi yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada peneliti.
 13. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan bantuan kepada peneliti.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta sara mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 04 Juni 2020



(Apri Dwi Jayanti)

1602015003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACTION.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	11
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	11
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12
1.2.3 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka	36
2.2.1 Landasan Teori	36
2.2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	36
2.2.1.2 Teori Stewardship (Stewardship Theory)	37
2.2.2 Akuntansi Syariah	37
2.2.3 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	38
2.2.3.1 Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	39
2.2.3.2 Produk Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	40

2.2.3.3 Perbedaan BPR Syariah dan Konvensional.....	42
2.2.4 Pembiayaan	42
2.2.4.1 Unsur-Unsur Pembiayaan.....	43
2.2.4.2 Tujuan Pembiayaan Syariah	44
2.2.5 Mudharabah	46
2.2.5.1 Pengertian Mudharabah	46
2.2.5.2 Jenis Akad Mudharabah.....	47
2.2.5.3 Sumber Hukum Akad Mudharabah	47
2.2.5.4 Rukun dan Ketentuan Syariah Akad Mudharabah.....	47
2.2.5.5 Berakhirnya Akad Mudharabah	48
2.2.5.6 Prinsip Pembagian Hasil Usaha	49
2.2.5.7 Perlakuan Akuntansi	49
2.2.6 Musyarakah	51
2.2.6.1 Pengertian Musyarakah	51
2.2.6.2 Jenis Akad Musyarakah.....	51
2.2.6.3 Sumber Hukum Akad Musyarakah	53
2.2.6.4 Rukun dan Ketentuan Syariah Akad Musyarakah.....	53
2.2.6.5 Berakhirnya Akad Musyarakah	54
2.2.6.6 Penetapan Nisbah Dalam Akad Musyarakah.....	54
2.2.6.7 Perlakuan Akuntansi	55
2.2.7 Murabahah	58
2.2.7.1 Pengertian Murabahah	58
2.2.7.2 Jenis Akad Murabahah.....	59
2.2.7.3 Sumber Hukum Akad Murabahah	59
2.2.7.4 Rukun dan Ketentuan Syariah Akad Murabahah.....	60
2.2.7.5 Perlakuan Akuntansi	61
2.2.8 Ijarah	63
2.2.8.1 Pengertian Ijarah	63
2.2.8.2 Jenis Akad Ijarah.....	64
2.2.8.3 Sumber Hukum Akad Ijarah	65
2.2.8.4 Rukun dan Ketentuan Syariah Akad Ijarah.....	66

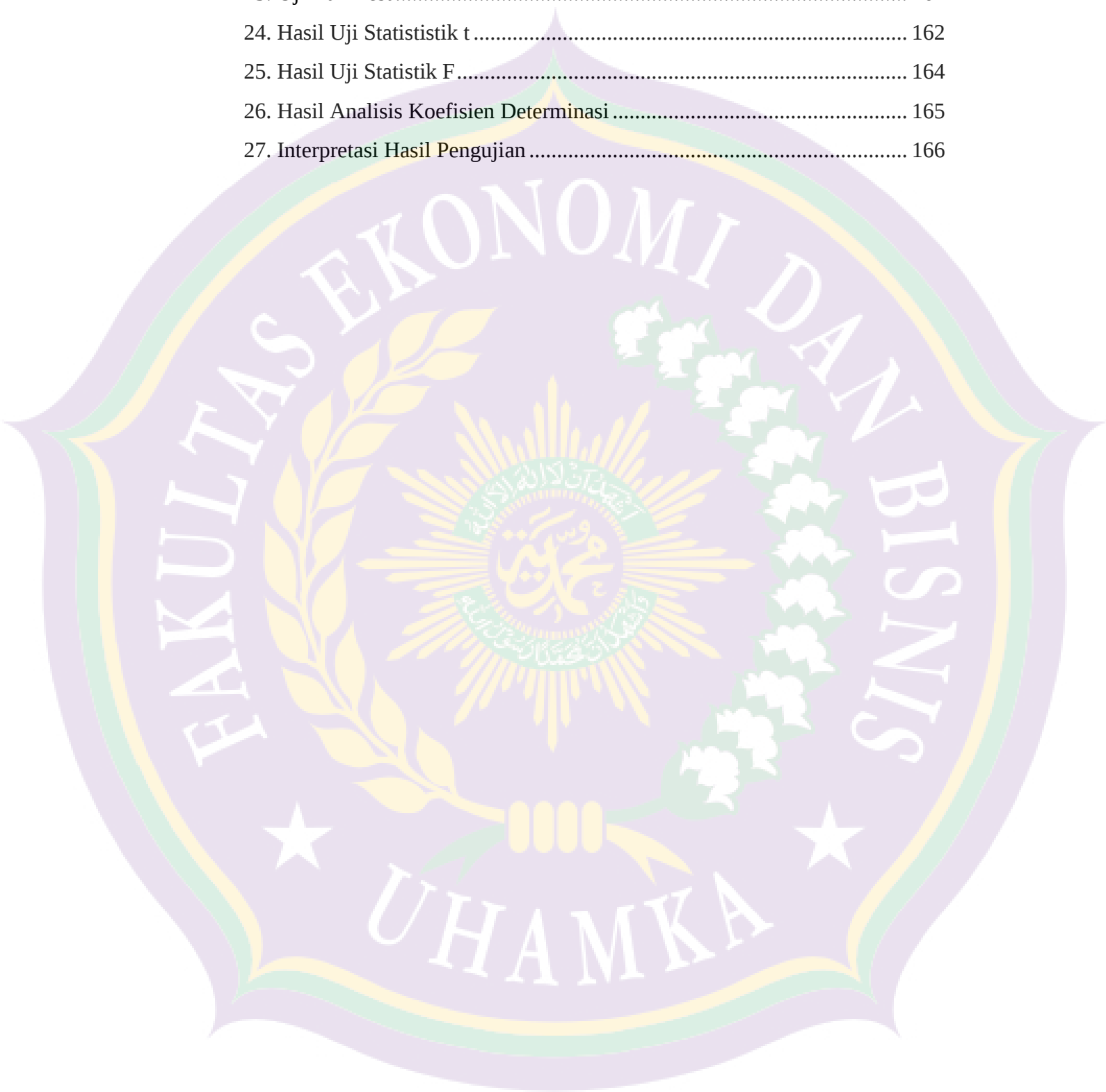
2.2.8.5 Perlakuan Akuntansi	68
2.2.9 Profitabilitas	69
2.2.9.1 Pengertian Profitabilitas	69
2.2.9.2 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas	70
2.2.9.3 Jenis-Jenis Profitabilitas	71
2.2.10 Return On Asset (ROA)	72
2.2.10.1 Pengertian Return On Asset (ROA)	72
2.2.10.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA	72
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	74
2.4 Rumusan Hipotesis	76
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	77
3.2 Operasional Variabel	78
3.3 Populasi dan Sampel	81
3.4 Teknik Pengumpulan Data	83
3.4.1 Tempat dan Waktu	83
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	83
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	84
3.5.1 Analisis Akuntansi	84
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	84
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	84
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda	85
3.5.5 Uji Hipotesis	89
3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2), Adjusted R^2 , dan Koefisien Korelasi ...	91
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	94
4.1.1 Lokasi Penelitian	94
4.1.2 Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	95
4.1.3 Profil Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sample	97
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	101
4.2.1 Pembiayaan Mudharabah	102

4.2.2 Pembiayaan Musyarakah	108
4.2.3 Pembiayaan Murabahah	115
4.2.4 Pembiayaan Ijarah	121
4.2.5 Profitabilitas	128
4.3 Analisis Akuntansi	134
4.3.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas.....	135
4.3.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.....	138
4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.....	143
4.3.4 Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas.....	147
4.4 Analisis Statistik	151
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	152
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	153
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	155
4.4.4 Uji Hipotesis	161
4.4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi	165
4.5 Interpretasi.....	166
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	174
5.2 Saran-Saran	177
DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah Periode 2015-2018 ...	2
2.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , dan <i>Ijarah</i> Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2018.....	5
3.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
4.	Operasional Variabel.....	78
5.	Daftar Pemilihan Sampel	82
6.	Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang Memenuhi Kriteria	83
7.	Koefisien Korelasi.....	93
8.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Serta Kenaikan/Penurunan Pembiayaan	102
9.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Serta Kenaikan/Penurunan Pembiayaan	109
10.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Serta Kenaikan/Penurunan Pembiayaan	115
11.	Pembiayaan <i>Ijarah</i> Serta Kenaikan/Penurunan Pembiayaan	122
12.	Profitabilitas Serta Kenaikan/Penurunan Profitabilitas.....	128
13.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Profitabilitas Tahun 2015-2018	135
14.	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Tahun 2015-2018	139
15.	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas Tahun 2015-2018	143
16.	Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Tahun 2015-2018	148
17.	Analisis Statistik Deskriptif	152
18.	Output Regresi Linier Berganda	153
19.	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	155
20.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	157
21.	Hasil Uji Glejser.....	159
22.	Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)	160

23. Uji Run Test	161
24. Hasil Uji Statististik t	162
25. Hasil Uji Statistik F	164
26. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	165
27. Interpretasi Hasil Pengujian	166



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	75
2.	Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	156
3.	Grafk <i>Scatterplot</i>	158

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1/25
2.	Laporan Publikasi Keuangan PT BPRS Suriyah Tahun 2015-2018...	2/25
3.	Laporan Publikasi Keuangan PT BPRS Bangun Drajat Warga Tahun 2015-2018.....	5/25
4.	Laporan Publikasi Keuangan PT BPRS Wakalumi Tahun 2015-2018.....	8/25
5.	Laporan Publikasi Keuangan PT BPRS Mitra Amal Mulia Tahun 2015-2018	11/25
6.	Tabel t	14/25
7.	Tabel F	15/25
8.	Tabel Durbin-Watson	16/25
9.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	17/25
10.	Hasil Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji Statistik t.....	17/25
11.	Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov	18/25
12.	Grafik P-P Plot	18/25
13.	Hasil Uji Multikolinearitas	19/25
14.	Grafik Scatterplot	19/25
15.	Hasil Uji Glejser	20/25
16.	Hasil Uji Autokorelasi, Koefisien Determinasi, dan Koefisien Korelasi.....	20/25
17.	Uji Run Test	20/25
18.	Uji Statistik F.....	21/25
19.	Surat Tugas Skripsi	22/25
20.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	23/25
21.	Catatan Konsultasi Pembimbing II.....	24/25
22.	Daftar Riwayat Hidup	25/25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. (www.ojk.go.id, diakses 16 Juni 2019).

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka telah memberikan landasan hukum yang memadai serta mendorong penguatan eksistensi perbankan Syariah di Indonesia. Dengan undang-undang dimaksud perbankan syariah bukan hanya sebagai *counterpart* dari perbankan konvensional, melainkan sebagai perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya sesuai dengan kebutuhan riil nasabah yang bersangkutan. (Umam, 2016 : 2).

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan

dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia.

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh (*full-pledged*) dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank umum konvensional. Pembagian tersebut serupa dengan bank konvensional, dan sebagaimana halnya diatur dalam Undang-Undang Perbankan, Undang-Undang Perbankan Syariah juga mewajibkan setiap pihak yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan prinsip syariah harus terlebih dahulu mendapat izin OJK.

Berikut ini adalah perkembangan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 1
Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah
Periode 2015-2018

Kelompok	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
BUS	12	13	13	14

Tabel 1
(Lanjutan)

Kelompok	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
UUS	22	21	21	20
BPRS	163	166	167	167

Sumber : SPS OJK 2015-2018

Dari data Laporan SPS OJK diatas hingga tahun 2018, Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan dari yang semula berjumlah 22 UUS pada tahun 2015, kini menjadi 20 UUS pada tahun 2018. Meskipun UUS mengalami penurunan namun jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 yang semula hanya terdapat 12 BUS dan 163 BPRS, kini di tahun 2018 sudah terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang terlayani oleh bank syariah yang menunjukkan bahwa bank syariah dapat mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi risiko yang ada. (Ditha,dkk, 2017). Selain itu profitabilitas juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja manajerial sebuah perusahaan disebut baik jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi.

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perkembangan laba/profit BPRS dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Laba pada tahun 2015 sebesar Rp 137.719 Juta mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp 159.003 Juta dan pada tahun 2017 menjadi Rp 213.179 Juta. Namun pada tahun 2018, laba BPRS penurunan menjadi 173.671 Juta. (www.ojk.go.id, diakses 16 Juni 2019).

Kemampuan bank dalam menghasilkan *profit* akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. (Toto Prihadi, 2013 : 152). *Return On Asset* dapat diartikan dengan 2 (dua) cara, yaitu Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba, dan mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditur dan investor.

Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan di Indonesia menetapkan standar yang paling baik untuk tingkat perolehan minimal ROA dari masing - masing bank sebesar 1,5%. Semakin besar perolehan ROA sebuah bank, menunjukkan semakin besar pula perolehan tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh bank tersebut dan menunjukkan juga semakin baiknya posisi bank tersebut dalam hal penggunaan aset (Ditha,dkk, 2017). Meskipun kondisi ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sudah mencapai kondisi ideal, namun peningkatan dan penurunan dari tingkat bagi hasil dan sewa tidak selalu

mempengaruhi peningkatan maupun penurunan profitabilitas bank. Seperti yang ditunjukkan dari data SPS OJK 2015- 2018 pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah
pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode tahun 2015 - 2018
(Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	Profitabilitas (ROA) %
2015	168.516	652.316	4.491.697	6.175	2,20
2016	156.256	774.949	5.053.764	6.763	2,27
2017	124.497	776.696	5.904.751	22.316	2,55
2018	180.956	837.915	6.940.379	46.579	1,87

Sumber : SPS OJK 2015-2018

Menurut kajian teori, jika pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas seharusnya mengalami penurunan. Namun berdasarkan pada tabel diatas pada tahun 2016 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dari yang semula Rp 168.516 Juta pada tahun 2015 menjadi 156.256 Juta, sedangkan pada tahun 2016 ROA mengalami kenaikan dari yang semula sebesar 2,20% di tahun 2015 menjadi 2,27%. Pada tahun 2017 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan menjadi Rp 124.497 Juta dengan ROA yang mengalami kenaikan menjadi 2,55%.

Pada tahun 2018 pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi Rp 180.956 Juta dengan ROA yang mengalami

penurunan menjadi 1,87%. Untuk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 yang mengalami kenaikan menjadi Rp 774.949 Juta untuk pembiayaan *musyarakah*, dan Rp 5.053.764 Juta untuk pembiayaan *murabahah* yang semula sebesar 652.316 Juta dan 4.491.697 Juta di tahun 2015, hal tersebut berpengaruh pada tingkat presentasi ROA yang juga mengalami kenaikan sebesar 2,27% di tahun 2016 yang sebelumnya di tahun 2015 sebesar 2,20%.

Pada tahun 2017 pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan kembali menjadi 776.696 Juta, begitu juga dengan pembiayaan *murabahah* yang mengalami peningkatan menjadi Rp 5.904.751 Juta, dengan tingkat presentasi ROA yang kembali mengalami kenaikan sebesar 2,55%. Dan pada tahun 2018 pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* juga kembali mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp 180.956 Juta dan Rp 837.915 dengan tingkat ROA yang mengalami penurunan menjadi 1,87%.

Sama halnya dengan pembiayaan *ijarah*, yang juga mengalami peningkatan dari yang semula sebesar Rp 6.175 Juta pada tahun 2015 menjadi 6.763 Juta di tahun 2016, yang memberikan pengaruh pada ROA yang mengalami kenaikan menjadi 2,27% pada tahun 2016. Hal yang sama juga terjadi di tahun 2017 ketika pembiayaan *ijarah* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp 22.316 Juta dengan tingkat ROA yang mengalami kenaikan sebesar 2,55%, namun pada tahun 2018, tingkat pembiayaan *ijarah* sebesar Rp 46.579 Juta dengan tingkat presentase ROA yang mengalami penurunan menjadi 1,87% pada tahun 2018.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam prinsip pinjaman syariah, proses pembiayaan artinya bukanlah bank meminjamkan namun lebih ke arah membiayai proyek atau usaha ataupun kebutuhan nasabah baik mendesak maupun untuk keperluan konsumtif lainnya dimana dana yang dimiliki sendiri belum cukup untuk mengatasi kekurangannya.

Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu : (a) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*; (b) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*). Prinsip jual beli ini dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan ditentukan diawal dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Bentuk dari pembiayaan ini adalah *Murabahah*, *Salam*, dan *Istisnah* ; (c) Pembiayaan dengan prinsip sewa atau *ijarah*. Transaksi *ijarah* ini dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat; (d) Pembiayaan dengan akad pelengkap untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Adapun jenis-jenis akad pelengkap ini adalah *hiwalah*, *rahn*, *qardh*, *wakalah*, dan *kafalah*.

Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama yang memberikan seluruh kontribusi dana dan pihak kedua selaku pengelola usaha dan apabila mengalami keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan dan apabila mengalami kerugian akan ditanggung oleh pihak pertama.

Akad mudharabah merupakan suatu transaksi investasi yang berdasarkan kepercayaan. (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2013 : 128). Pembiayaan *mudharabah* antara lain untuk meningkatkan pendapatan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), dan menolong nasabah yang kekurangan modal untuk usaha. (Sumardi dan Zulpahmi, 2017).

Dengan adanya bagi hasil dari keuntungan yang didapat dalam pembiayaan mudharabah, oleh karena itu kenaikan pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan oleh bank maka akan menaikkan tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dari bank tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Tariq Alzoubi (2017), dan Nuril Wahida Rizqi,dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA), namun berbeda dengan penelitian Taudikhul Afkar (2017), dan Ahmad Rizqi Fadlilah (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Musyarakah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu,dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Para mitra bersama-sama menyediakan dana untuk mendanai sebuah usaha tertentu dalam masyarakat, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya, salah satu mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada mitra lain. Investasi *musyarakah* ini dapat dalam bentuk kas, setara kas, atau aset non kas.(Nurhayati dan Wasilah, 2013 : 150).

Dengan adanya bagi hasil dari keuntungan yang didapat dalam pembiayaan musyarakah, oleh karena itu kenaikan pembiayaan *musyarakah* yang dilakukan oleh bank maka akan menaikkan tingkat *profitabilitas Return On Asset (ROA)* dari bank tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Chairia dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2018), dan Ditha Nada Pratama, dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *profitabilitas Return On Asset (ROA)*, namun berbeda dengan penelitian Amri Dziki Fadholi (2015), dan Cut Faradilla, dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas Return On Asset (ROA)*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan *murabahah* dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan. (Nurhayati dan Wasilah, 2013 : 174)

Dengan adanya keuntungan (margin) yang disepakati antara pihak bank dan nasabah, setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh bank maka akan menaikkan tingkat *profitabilitas Return On Asset (ROA)* dari bank tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Marlina Widiyanti, dkk (2016), dan Muslim, dkk(2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas Return On Asset (ROA)*,

namun berbeda dengan penelitian Chairia & Dewa Putra Khrisna Mahardika (2018), dan Amri Dziki Fadholi (2015) yang menyatakan bahwa *murabahah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas Return On Asset (ROA)*.

Ijarah adalah akad jual beli namun yang dipindahkan bukan hak kepemilikannya tapi hak guna atau manfaat, manfaat dari suatu aset atau dari jasa/pekerjaan. Aset yang disewakan (Objek *ijarah*) dapat berupa rumah, mobil, peralatan dan lain sebagainya. Karena yang ditransfer adalah manfaat dari suatu aset, sehingga segala sesuatu yang dapat ditransfer manfaatnya dapat menjadi objek *ijarah*. (Nurhayati dan Wasilah, 2013 : 228).

Kenaikan pembiayaan *ijarah* yang dilakukan oleh bank maka akan menaikkan pula tingkat *profitabilitas Return On Asset (ROA)* dari bank tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Ahmad Rizqi Fadlilah (2018), dan Nanik Eprianti (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas Return On Asset (ROA)*, namun berbeda dengan penelitian Tariq Alzoubi (2017), dan Cut Faradilla, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas Return On Asset (ROA)*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bank syariah yang semakin meningkat tiap tahunnya membawa angin segar bagi masyarakat dalam menggunakan jasa pembiayaan di bank pembiayaan rakyat syariah. Sebagaimana diketahui bahwa bank pembiayaan rakyat syariah merupakan bank yang dalam operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar pengambilan

keuntungan. Maka hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon nasabah dalam perencanaan pengambilan pembiayaan di bank pembiayaan rakyat syariah.

Besarnya laba atau profit tentu berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank pembiayaan rakyat syariah dalam melakukan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, *Return On Aseet* (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, dimana menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba/profit secara keseluruhan. Maka pembiayaan dalam bank pembiayaan rakyat syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bprs. Dari pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut, bank dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh bprs.

Pertanyaan mendasar yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah manakah dari pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* yang memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap profitabilitasnya yakni *Return On Asset* (ROA) bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Berdasarkan fakta dan data-data diatas, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
5. Apakah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan serta supaya penelitian ini lebih terarah dan akurat, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu variabel independen *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* serta variabel dependen *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain

1. Akademik

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di

Indonesia. Serta untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

2. Praktis

1) Perusahaan

Dapat menjadi suatu masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA).

2) Peneliti dan Pembaca

Dapat menjadi referensi atau bahan masukan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

DAFTARPUSTAKA

- Adiwarman Azwar Karim. (2013). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Ahmad Rizqi Fadlilah. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2017*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.
- Ascarya. (2014). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Press.
- Chairia dan Dewa Putra Khrisna Mahardja. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2016*. Jurnal e-*Proceeding of Management* : Vol 5, No.1, Maret 2018.
- Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia* . Jurnal Megister Akuntansi Volume 6, No. 3. Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala, Agustus 2017.
- Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*. Jurnal JRKA Volume 3 Issue 1, Februari 2017 : 53-68.
- Djoko Mulyono. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Andi.
- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faozan Amar. (2016). *Ekonomi Islam : Suatu Pengantar*. Jakarta : UHAMKAPRESS.
- Fedrick Ogilo. (2016). *The Effect of Financial Instruments on the Performance of Islamic Banks in Kenya*. Journal of ISSN Vol. 4 No. 8. Kenya : Universitas of Nairobi, Kenya.

- Ghozali, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Yogyakarta : Buku Semeru.
- Husaeni, Uus Ahmad. (2017). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah 102, 105, 106, dan 107*. Jakarta : Divisi Penerbitan IAI.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali.
- Marlina Widiyanti, Maya Yuliani, Taufik. (2015). *Effect of Financing to Deposit Ration (FDR), Murabahah, Musyarakah, and Non Performing Financing (NPF) to Profitability (ROA) on Islamic Banks in Indonesia*.
- Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah (Teori dan Praktek untuk Perbankan Syari'ah)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jogjakarta : Teras
- Muslim, Dr. Muhammad Arfan, SE.M.Si,Ak,CA, dan Julimursyida.Ph.D. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada BPR Syariah di Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, No.4, November 2014.
- Nanik Eprianti. (2017). *Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)*. Jurnal Amwahma, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2017), Hal 19-33. Bandung : Fakultas Syariah Uiversitas Islam Bandung.
- Nuril Wahidah Rizqi, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan*

- Periode 2010-2016*). Skripsi. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Republik Indonesia. (2013). *Outlook Perbankan Syariah 2013*. (Online), (ekonomisyariah.info, diakses 01 Juli 2019).
- Santoso, Budi. 2015. *Keagenan (Agency) Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. (2014). *Research Methods For Business : Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Edisi 4, Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardi, dan Zulpahmi. (2017). *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Al-Urban, Vol 1. NO. 1. (Juni, 2017). Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Taudlikhul Afkar. (2017). *Influence Analysis Of Mudharabah Financing and Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia*. AJIE- Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (e-ISSN: 2477-0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02, No. 03, September 2017.
- Tariq Alzoubi. (2017). *Profitability of Islamic Financing Tools*. Banking and Financing Review.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Toto Prihadi. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*

Jakarta : PPM Manajemen.

Trisadini P. Usanti. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Umam, Khotibul. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Veithzal Rivai. (2012). *Commercial Bank Management : Management Perbankan : Dari Teori ke praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Wangsawidjaja, Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wiyono, Slamet dan Taufan Maulamin. (2013). *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia (edisi revisi)*. Jakarta: Mitra Wacana.

Yunita Agza dan Darwanto. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, E-ISSN : 2502-3993.

Sumber Internet :

Bank Indonesia. *Perkembangan Prospek Perbankan Syariah*

Indonesia. <http://www.bi.go.id/id/documents/6bf00812e40b4d0cb140ea80239c4966perkembanganprospekperbankansyariahindonesiamea2016>. Diakses Juni 2019

Otoritas Jasa Keuangan. *Shariah Banking Statistik December 2015 – 2018*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>. diakses September 2019.

PT. BPRS Suriyah. *Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2015-2018*. <https://cfs.ojk.go.id/cfs/laporanpublikasibprsyariah>. diakses Desember 2019

PT BPRS Bangun Drajat Warga. *Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2015-2018*. <https://cfs.ojk.go.id/cfs/laporanpublikasibprsyariah>. diakses Desember 2019

PT. BPRS Wakalumi. *Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2015-2018*. <https://cfs.ojk.go.id/cfs/laporanpublikasibprsyariah>. diakses Desember 2019

PT. BPRS Mitra Amal Mulia. *Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2015-2018*.

<https://cfs.ojk.go.id/cfs/laporanpublikasibprsyariah>. diakses Desember 2019

